

EPISTEMOLOGI PENAFSIRAN AHMAD SARWAT

Studi atas Nalar *Bayānī* dan *Burhānī* dalam *Tafsīr al-Mahfūdh*



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR
SARANG-REMBANG**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Qudsiyah

NIM : 2022.01.01.92553

Tempat/Tgl. Lahir : Sidoarjo, 19 Februari 2004

Alamat : Desa. Kebonsari, Kec. Candi, Kab. Sidoarjo, Prov.
Jawa Timur.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **EPISTEMOLOGI PENAFSIRAN AHMAD SARWAT Studi atas Nalar Bayānī dan Burhānī dalam Tafsīr al-Mahfūdh** adalah benar karya asli penulis, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar keserjanaan penulis dibatalkan, maka penulis siap menanggung resikonya.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 22 Juni 2026.

Penulis,



Nur Qudsiyah
2022.01.01.92553

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan sepenuhnya, bersama ini saya kirim naskah saudara/i:

Nama : Nur Qudsiyah

NIM : 2022.01.01.92553

Judul : **EPISTEMOLOGI PENAFSIRAN AHMAD SARWAT**

Studi atas Nalar Bayānī dan Burhānī dalam Tafsīr al-Mahfūdh

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasahkan.
Demikian harap maklum.



Rembang, 22 Juni 2026

Dosen Pembimbing,

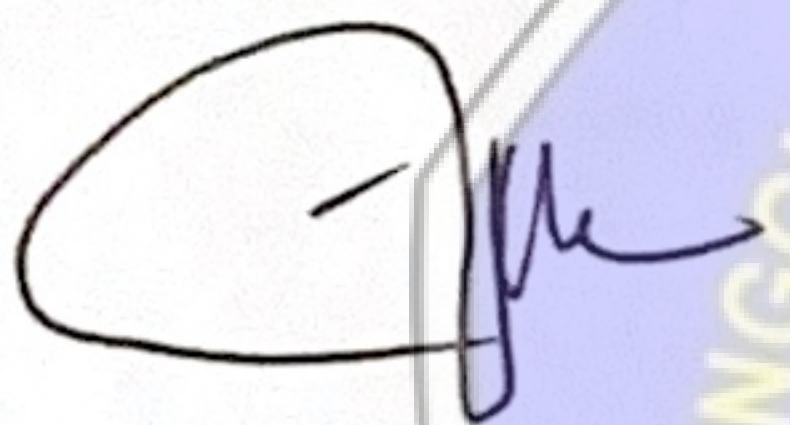
'Azzah Nurin Taufiqotuzzahro', S Ag., M.A
NIDN 2108028503

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **NUR QUDSIYAH** dengan NIM **2022010192553** yang berjudul
“**EPISTEMOLOGI PENAFSIRAN AHMAD SARWAT Studi atas Nalar Bayānī dan
Burhānī dalam Tafsīr al-Mahfūdzh**” ini telah diuji pada tanggal **22 JUNI 2026** oleh:

Tim Penguji:

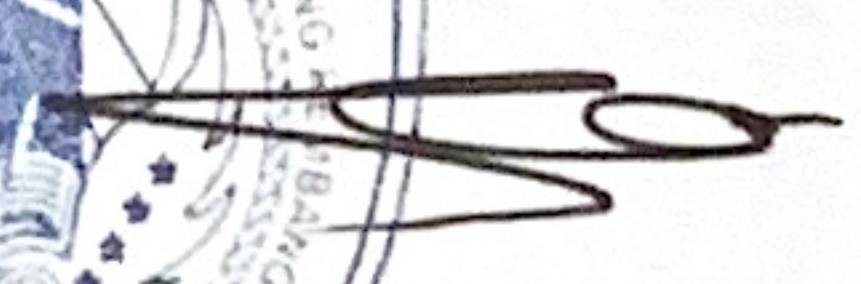
Penguji I


FATIHATUS SAKINAH, M.Ag.
NIDN. 2123099501

Penguji II


'AZZAH NURIN TAUFIQOTUZZAHRO', M.A.
NIDN. 2108028503

Rembang, 22 Juni 2026
Ketua STAI Al-Anwar

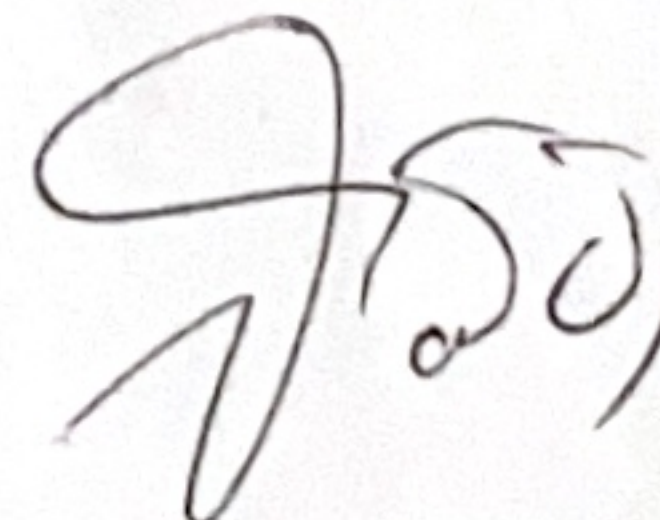

Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

memberikan tauladan baik dan bimbingan yang baik dalam mengajar para santrinya dengan penuh kesabaran. Tidak terlupakan pula kepada istri tercintanya, Mamah Nadia Jirjis, Lc, M.S.I selaku pengasuh pondok pesantren Al-Anwar 3 Putri.

2. Bapak Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum, selaku ketua program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan dukungan serta semangat kepada seluruh mahasiswa/i program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir STAI Al-Anwar Sarang.
3. Segenap dosen beserta staf Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang untuk program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir atas segala ilmu yang telah diperoleh oleh penulis. Terkhusus Ibu Fatihatus Sakinah, M. Ag., dan Ibu 'Azzah Nurin Taufiqotuzzahro', S Ag., M.A. yang dengan telaten membimbing dan membantu penulis dalam menyusun proposal skripsi. Dengan penuh hormat dan terima kasih, semoga skripsi ini dapat memberi kemanfaatan bagi para pembaca dan menjadi amal jariyah bagi penulis, *Āmīn yā Rabb al-Ālamīn*.

Rembang, 22 Juni 2026.

Penulis,



Nur Qudsiyah
2022.01.01.92553

PEDOMAN TRANSLITERASI

Adapun transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang sesuai dengan panduan skripsi adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	‘
ث	TH	غ	GH
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	DH	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
ش	SH	هـ	H
س	S	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi huruf vocal panjang (*madd*) dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti (قال), *qāla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Penyebutan bunyi vocal ganda (difting) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn*

(كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` marbūṭah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “*ah*”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “*at*”.

DAFTAR SINGKATAN

Q.S : Al-Qur`an Surah

p. : Page

t.th. : Tanpa tahun terbit

terj. : Terjemahan

No. : Nomor

Vol. : Volume



ABSTRAK

Qudsiyah, Nur. (2026). **EPISTEMOLOGI PENAFSIRAN AHMAD SARWAT**

Studi atas Nalar Bayānī dan Burhānī dalam Tafsīr al-Mahfūdh. Skripsi.
Program Studi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir. Sekolah Tinggi Agama Islam
Al-Anwar Sarang.

Pembimbing: `Azzah Nurin Taufiqotuzzahro`, S Ag., M.A

Kajian ini dilatarbelakangi oleh posisi *Tafsir al-Mahfūdh* sebagai tafsir kontemporer yang tetap mempertahankan metode *tahlīlī* di tengah dominasi tafsir tematik, serta kecenderungannya mengintegrasikan otoritas teks keagamaan dengan rasionalitas ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sumber, metode, dan validitas nalar *bayānī* dan *burhānī* dalam penafsiran Ahmad Sarwat pada *Tafsir al-Mahfūdh*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berbasis kepustakaan (*library research*) dengan sumber primer berupa *Tafsir al-Mahfūdh* karya Ahmad Sarwat. Objeknya difokuskan pada jilid 8 (*ali 'Imrān*: 190, *al-Nisā'*: 1, *al-Nisā'*: 3, *al-Nisā'*: 5). Data dianalisis menggunakan kerangka epistemologi al-Jabiri, khususnya konsep nalar *bayānī* dan *burhānī*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penafsiran Sarwat dalam *Tafsir al-Mahfūdh* memadukan nalar *bayānī* dan *burhānī*. Nalar *bayānī* bersumber pada Al-Qur'an, hadis atau sunnah, riwayat, pendapat ulama, dan qiyas, dengan metode penafsiran tekstual dan kebahasaan. Sementara itu, nalar *burhānī* menggunakan data empiris berupa teori ilmiah, teknologi, fakta sosial-hukum, dan kondisi kehidupan modern melalui penalaran rasional. Validitas *bayānī* didasarkan pada kesesuaian teks, kaidah bahasa Arab, dan otoritas keilmuan Islam, sedangkan validitas *burhānī* didasarkan pada ketepatan premis dan hubungan logis penalaran. Dengan demikian, *Tafsir al-Mahfūdh* menunjukkan integrasi nalar *bayānī* dan *burhānī* dengan tingkat penerapan yang berbeda sesuai karakter persoalan yang ditafsirkan.

Keyword: Ahmad Sarwat, *Tafsir al-Mahfūdh*, Epistemologi, Nalar Tafsir.

MOTTO

“Kebenaran tidak akan bertentangan dengan kebenaran, dan akal yang benar tidak akan menyalahi wahyu yang sah.”

-Ibn Rusyd-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini kami persembahkan kepada:

1. Almamater tercinta kampus STAI Al-Anwar, khususnya program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir STAI Al-Anwar.
2. Pengasuh kami Mama Nadia Jirjis dan Babah Abdul Ghofur Maimoen, selaku pendidik dalam kehidupan kami.
3. Segenap dosen dan civitas akademika STAI Al-Anwar, terkhusus `Azzah Nurin Taufiqotuzzahro`, S Ag., M.A. yang membimbing penulisan skripsi ini.
4. Keempat orang tua saya dan suami saya tercinta Muhammad Candra sebagai penyemangat, yang selalu ada dan menyayangi, serta pendukung langkah kami dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Teman-teman angkatan 2022, keluarga besar LPM Garda Pena, HMP IQT, segenap pengurus al-Anwar 3 Putri, dan segenap anggota kamar bahasa (aula Shofiyah), yang mengiringi perjuangan kami menyelesaikan skripsi ini.
6. Serta pihak-pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Kami ucapkan terimakasih banyak dan *jazakumullah ahsanal jaza`*.

KATA PENGANTAR

Ucapan Alhamdulillah tidak terhingga dipanjatkan penulis untuk bersyukur kehadiran Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* yang telah menjadikan al-Qur'an sebagai pusat petunjuk bagi umat Islam. Limpahan salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada bagina nabi Muhammad *Ṣalla Allāh 'Aalyhi wa Sallam, Ahlu al-Bayt* dan para sahabatnya. Penulis sangat bersyukur telah berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **“EPISTEMOLOGI PENAFSIRAN AHMAD SARWAT Studi atas Nalar *Bayānī* dan *Burhānī* dalam *Tafsīr al-Mahfūdh*”** yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Karya skripsi ini sangatlah jauh dari kata sempurna, oleh karenanya perlu adanya koreksi dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan untuk kedepannya. Bagaimanapun pada hakikatnya tak ada hal yang sempurna begitu juga dengan penyusunan karya tulis ini, karena segala bentuk kesempurnaan itu hanya milik sang Maha Esa Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*.

Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, baik secara langsung ataupun tidak langsung, baik berupa moral ataupun material. Dengan begitu kata terima kasih disampaikan kepada para pihak yang telah membantu, mendukung, dan membimbing penulis, terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur, M.A, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang, atas segala Ilmu nya, serta beliau senantiasa

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
DAFTAR SINGKATAN	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori	9
1. Epistemologi <i>Bayāni</i>	10
2. Epistemologi <i>Burhāni</i>	11
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Paradigma Epistemologi Abid al-Jabiri	17
1. Epistemologi	17
2. Kritik Nalar Arab	17
3. Nalar sebagai Hasil Proses Sejarah	19
4. Proses Kodifikasi Ilmu dalam Tradisi Islam	22
5. Bahasa dan Teks: Unsur Utama Nalar Arab-Islam	26
6. Dekonstruksi-Rekonstruksi terhadap Tradisi Arab-Islam	29

B.	Latar Belakang Metodologi.....	30
1.	Geneologi Pemikiran al-Jabiri.....	30
2.	Karakteristik Nalar <i>Bayānī</i> dan <i>Burhānī</i>	33
a.	Nalar <i>Bayānī</i>	33
b.	Nalar <i>Burhānī</i>	38
c.	Langkah-langkah Analisis <i>bayānī</i> dan <i>burhānī</i>	41
1)	Langkah <i>Bayānī</i>	41
2)	Langkah <i>Burhānī</i>	42
BAB III IDENTIFIKASI <i>TAFSIR AL-MAHFŪDZH</i>		44
A.	Pengarang <i>Tafsir al-Mahfūdzh</i>	44
1.	Riwayat Hidup Ahmad Sarwat.....	44
2.	<i>Background Akademik Ahmad Sarwat</i>	45
3.	Kegiatan dan Karya Intelektual Ahmad Sarwat	47
B.	Profil <i>Tafsir al-Mahfūdzh</i>	51
1.	Motivasi Penulisan <i>Tafsir al-Mahfūdzh</i>	51
2.	Posisi <i>Tafsir al-Mahfūdzh</i> di antara Tafsir Kontemporer dan Nusantara.....	53
3.	Sumber Penafsiran <i>Tafsir al-Mahfūdzh</i>	55
4.	Pendekatan dan Metodologi Penafsiran <i>Tafsir al-Mahfūdzh</i>	56
5.	Corak dan Orientasi Penafsiran <i>Tafsir al-Mahfūdzh</i>	58
6.	Sitematika Penulisan <i>Tafsir al-Mahfūdzh</i>	59
BAB IV ANALISIS <i>BAYĀNĪ</i> dan <i>BURHĀNĪ</i> PENAFSIRAN AHMAD SARWAT dalam <i>TAFSIR AL-MAHFŪDZH</i>		62
A.	Penafsiran Ahmad Sarwat	62
1.	Ayat- ayat ‘Ilmi.....	62
2.	Ayat-ayat Sosial	67
B.	Analisis Nalar <i>Bayānī</i> Penafsiran Ahmad Sarwat.....	73
1.	Sumber Penafsiran	73
a.	Al-Qur’an	73
b.	Hadis atau Perilaku Nabi Muhammad	76
c.	Ijtihad	78
2.	Metode Penafsiran	78

a. Perangkat Kebahasaan	78
b. Khabar atau Riwayat Sahabat	82
c. Pendapat Mufasir	83
d. Pendapat Ahli Fikih	85
e. Keilmuan Islam	85
f. Keilmuan al-Qur`an	86
g. <i>Qiyās Bayāni</i>	89
3. Validitas Penafsiran	89
C. Analisis Nalar <i>Burhānī</i> Penafsiran Ahmad Sarwat	99
1. Sumber Penafsiran	99
2. Metode Qiyas <i>Burhānī</i>	110
3. Validitas Penafsiran	115
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	122
CURRICULUM VITAE	127

